



UPAYA PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSI DI SMP AL HUDA JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN AL HADIST

Agus Nurokhani

Universitas Islam An Nur Lampung Indonesia

Email : Ummifaiza2009@gmail.com

Abstract :

In this research, the human resources section of Al Huda Jatiagung Middle School, South Lampung, will be studied and its efforts will be described. Qualitative descriptive methods were used in this research. a place where scientists conduct field research directly. This research uses primary and secondary data sources as data. Using observation, interview, and documentation methods carried out at Al Huda Middle School, Jati Agung, South Lampung, three people provided information for this research: the head of the Sekolah, the deputy head of curriculum, and a subject teacher. . uses an interactive analysis model for data analysis consisting of data reduction, data presentation for inference, and data verification. uses triangulation techniques, member verification, long-term observation, peer review, collaborative research participation modalities, researcher bias, negative case analysis, concise description, and auditing to verify data quality. There are three conclusions that can be drawn from the findings of this research: 1. Although Al Huda Middle School in Jatiagung, South Lampung has quite good human resources (HR), there is still room for improvement. This is because there is still a lack of discipline between teachers and staff, and many teachers continue to teach courses that are not relevant to their field of expertise at the Sekolah.

Keywords : *Human resources, quality improvement*

Abstrak :

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang bagian sumber daya manusia SMP Al Huda Jatiagung, Lampung Selatan, dan diuraikan upaya-upayanya. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. tempat para ilmuwan melakukan penelitian lapangan secara langsung. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai datanya. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Al Huda, Jati agung, Lampung Selatan, tiga orang memberikan informasi untuk penelitian ini: kepala Sekolah, wakil kepala kurikulum, dan seorang guru bidang studi. . menggunakan model analisis interaktif untuk analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data untuk inferensi, dan verifikasi data. menggunakan teknik triangulasi, verifikasi anggota, observasi jangka panjang, peer review, modalitas kolaboratif partisipasi penelitian, bias peneliti, analisis kasus negatif, deskripsi padat, dan audit untuk memverifikasi kualitas data. Ada tiga kesimpulan yang dapat diambil dari temuan penelitian ini: 1. Meskipun SMP Al Huda di Jatiagung, Lampung Selatan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kedisiplinan antara pengajar dan staf, serta banyak guru yang terus mengajar mata kuliah yang tidak relevan dengan bidang keahliannya di Sekolah.

Kata Kunci: *Sumber daya manusia, peningkatan mutu*

PENDAHULUAN (

Pendidikan formal seperti yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Sekolah merupakan salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.(Iai & Lampung, n.d.) Banyak lembaga pendidikan, khususnya Sekolah, yang secara historis berperan besar dalam melahirkan para pendiri bangsa dan pejuang, organisasi Islam (peserta didik), dan bahkan individu Islam kontemporer, telah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah bahkan telah berhasil memajukan dan menumbuhkan kehidupan beragama di Indonesia serta turut berkontribusi dalam penanaman rasa jati diri bangsa di hati masyarakat Indonesia. Memperhatikan kualitas komponen sistem pendidikan sumber daya manusia adalah langkah pertama untuk menghasilkan hasil pendidikan berkualitas tinggi.(Murtafiah, n.d.)

Guru dan pendidik merupakan salah satu komponen sumber daya manusia dalam sistem pendidikan. Tergantung pada bagaimana seorang guru berperilaku dan berkontribusi pada lembaga resmi dan informal, pendidikan mungkin sangat baik atau buruk.(Warisno, 2022) Tentu saja dari sini kita dapat melihat bahwa pendidik mempunyai peran yang strategis dalam memastikan sumber daya manusia yang lulus memiliki kualitas yang tinggi.(Khair & Hidayati Murtafiah, n.d.) Selain itu, efektivitas program pendidikan Sekolah dipengaruhi oleh kualitas stafnya. Dengan demikian, hal ini dapat menyampaikan gagasan bahwa Sekolah menawarkan layanan pendidikan yang terstruktur dengan baik dan berkualitas tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan adalah dengan menawarkan layanan sebaik mungkin.(Taufiqur Rahman & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, 2019) Jika pelajar sama dengan pelanggan, maka harus dilakukan upaya untuk memberikan layanan terbaik untuk memaksimalkan potensi belajar mereka.

Pada hakikatnya, permasalahan kualitas sama halnya dengan permasalahan pelayanan. Setiap Sekolah harus memberikan pelayanan prima (Excellence Service) agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan siswa merasa nyaman disana.(Hamid, 2020) Selain itu, memiliki staf pengajar yang berkualifikasi merupakan tanda Sekolah berkualitas tinggi. Berdasarkan hal tersebut, Sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pegawai dan pengajarnya agar dapat mempertahankan statusnya sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan menghasilkan lulusan yang IMTAQ dan berkualitas. Keduanya memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan menghasilkan lulusan yang mampu berpikir strategis dan memiliki visi masa depan yang menyeimbangkan antara IMTAQ dan ilmu pengetahuan dan teknologi.(Ifadah & Utomo, 2019) Dalam melakukan hal tersebut

khususnya sumber daya manusia yang mempunyai produktivitas maksimal dan dalam keadaan sehat jasmani, rohani, dan sosial. Menetapkan dan mencapai tujuan pertumbuhan pertama-tama memerlukan pemenuhan kebutuhan mendasar ini. Oleh karena itu, memahami komponen intelektual aset yang paling berharga cara terbaik untuk menggunakan sumber daya dari komponen tersebut guru, asisten, pelaksana lapangan serta cara terbaik untuk memasukkan pengetahuan ke dalam infrastruktur dan bangunan di mana

pengetahuan tersebut digunakan adalah semua yang diperlukan untuk mengelola sekolah atau Sekolah secara efektif sejak awal. Oleh karena itu, dalam konteks Sekolah, reaksi menghadapi era globalisasi dan pembangunan bangsa dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tersedia bagi pengajar dan staf Sekolah lainnya dalam rangka menyelenggarakan pelayanan pendidikan. Mungkin untuk mengharapkan hal itu di masa depan, Sekolah secara tidak sengaja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Artinya dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya sehingga tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah mendeskripsikan dan menafsirkan objek sesuai dengan apa adanya.(Firdaus et al., 2023)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan juga metode dokumentasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu. Langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.(Thalib, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas sumber daya manusia (SDM Keadaan) di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan

Keadaan guru dan karyawan di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan sudah cukup baik. Diantaranya, Guru di Sekolah ini telah menggunakan silabus serta rencana pembelajaran, sedangkan karyawan telah bekerja sesuai dengan yang dijelaskan. Namun kedisiplinan dalam bekerja masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan sebagian besar guru maupun karyawan Sekolah berwirausaha tani. Sehingga ketika musim bertanam padi maupun panen tiba, banyak guru dan karyawan yang izin tidak mengajar/kerja di Sekolah. Adapun cara untuk mengetahui kinerja guru ini, SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan tekanan pada hasil dan bukan pada nilai. Penekanan pada hasil dapat dilihat pada tingkah laku/akhlak anak didik. Dalam menilai dan mengukur tingkat keprofesionalan serta kemampuan guru dalam proses belajar-mengajar di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan , salah satunya dilakukan dengan mengamati dan bertanya langsung pada hasil proses belajar-mengajar. Guru dan karyawan di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan ini masih memerlukan adanya pelatihan lagi agar kemampuan bekerja maupun kedisiplinannya menjadi lebih baik. Peran guru sebagai pembimbing siswa ini sangat berperan dalam upaya mendidik jasmani dan rohani siswa,

terutama dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Arah yang dituju dalam pelatihan peserta didik adalah pelatihan yang mencakup jasmani dan rohani.

a. Prosedur pengangkatan guru dan karyawan di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan

Prosedur pengangkatan guru dan karyawan di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan diutamakan pada orang yang berhubungan dekat dengan Sekolah serta bersedia/ siap bekerja dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh Sekolah. Secara administrasi mengirimkan guru dan karyawan juga didahului dengan membuat pengajuan surat lamaran pekerjaan sebagai pegawai maupun guru. Kemudian dilakukan penyeleksian dan disesuaikan dengan bidang yang dibutuhkan. Jadi yang diutamakan dalam pelestarian karyawan/ guru di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan adalah kesiapan seseorang itu dalam bekerja serta bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Wewenang menyalurkan guru dan karyawan di lingkungan Sekolah ini sepenuhnya didanai oleh pihak Sekolah dari hasil rapat pimpinan. Diutamakan dalam mengangkat jabatan guru maupun karyawan di Sekolah ini adalah pengabdian yang sudah lama mempunyai masa kerja 5 tahun ke atas, atau yang sekiranya sudah dianggap mampu dan berpotensi untuk menjadi karyawan sesuai dengan yang dibutuhkan.

b. Kesejahteraan guru dan karyawan Sekolah

Gaji yang sedikit merupakan hal yang telah menjadi konsekuensi ketika bersedia mengajar/bekerja di Sekolah ini. , maka gaji yang diterima guru dan karyawanpun tidaklah banyak. Sejak awal hal ini telah disampaikan kepada para calon guru/ karyawan yang mengajukan surat lamaran pekerjaan di Sekolah ini. Mengenai masalah kesejahteraan guru, pada data dokumen Sekolah menyebutkan bahwa kesejahteraan guru dan karyawan Sekolah selama ini dijamin dari dana yayasan yang disesuaikan dengan banyaknya jam pelajaran yang dipegang. Dalam menunjang berjalannya setiap lembaga pendidikan, dana merupakan modal yang penting terutama dalam memberikan kesejahteraan pada guru maupun karyawan. SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan dengan statusnya sebagai lembaga pendidikan Islam swasta penuh dan diakui ini, termasuk Sekolah yang kesulitan dalam hal dana, terutama dalam mencapai standar pemberian gaji atau kesejahteraan guru.

2. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan

Salah satu fungsi pendidikan adalah untuk menunjang pembangunan bangsa, dengan meningkatkan kualitas bangsa. Dalam arti luas, yaitu menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Sambutan tertulis bapak Mistam dalam rangka pelepasan wisudawan dan wisudawati tahun ajaran 2023/2024 mengatakan bahwa dalam mensikapi permasalahan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan pemberdayaan sistem pendidikan yang mampu mendukung pertumbuhan

potensi anak. SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan sebagai salah satu bagian solusi penyelesaian bagi harapan perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Hal tersebut diwujudkan dengan berbagai cara, diantaranya diwujudkan dalam program pembelajaran kurikuler maupun ekstra kurikuler, selain itu Sekolah ini juga terus berupaya dalam melakukan upaya peningkatan kualitas kemampuan guru dalam proses belajarmengajar. Hal ini dilakukan dengan terus melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi serta mengikutsertakan tenaga pengajarnya pada kegiatan-kegiatan pelatihan keguruan. Perincian beberapa upaya yang dilakukan kepala SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan dalam meningkatkan kualitas SDM guru SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan dari segi kualitas kemampuan mengajarnya, antara lain adalah:

- a. Mengikutkan kegiatan penataran/seminar guru
 - b. Mengadakan kegiatan Studi banding
 - c. Memprogram adanya kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis
3. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan

Demikian pula dengan lembaga pendidikan yang lain, SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan juga berupaya keras dalam memberikan pelayanan pendidikan pada peserta didik. Dalam memberikan pelayanan pada peserta didik, selain dari kualitas SDM guru, yang perlu ditingkatkan pelatihannya adalah karyawan/pegawai Sekolah. Upaya yang dilakukan SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan dalam meningkatkan kemampuan kerja karyawan Sekolah adalah dengan pelatihan dari kepala sekolah langsung. Prosesnya dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh karyawan minimal setiap satu bulan sekali, kemudian bila ada kekurangan maupun hambatan dalam bekerja, kepala sekolah memberikan pengarahan, solusi serta pelatihan. Kinerja karyawan yang tinggi akan dapat meningkatkan citra Sekolah menjadi lembaga pendidikan yang memiliki pelayanan yang baik dan memuaskan bagi para pelanggan pendidikan. Untuk memupuk jiwa keagamaan dan semangat berjuang, di Sekolah ini juga diadakan kegiatan rutin keagamaan.

Kegiatan ini diadakan setiap hari sabtu, bentuknya adalah kegiatan istighosah yang sekaligus diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan siswa Sekolah. Kegiatan istighosah bersama ini dilaksanakan pada pukul 09.30 WIB sampai selesai. Untuk memberikan penyegaran kepada para tenaga pengajar maupun karyawan Sekolah, Sekolah ini juga mengadakan Kegiatan Karyawisata Fungsional. serupa peneliti lihat di dinding kegiatan Sekolah bahwasanya kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Juni minggu keempat. Dapat disimpulkan bahwa adanya tuntutan kebutuhan ekonomi telah memberikan pengaruh terhadap tanggung jawab guru/karyawan di sekolah. Sedikitnya gaji yang diberikan Sekolah, menjadikan sebagian besar guru maupun karyawan Sekolah masih disibukkan dengan mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bertani ini menjadi

pekerjaan rata-rata guru dan karyawan SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan .

Sehingga ketika bersamaan dengan musim panen tiba, pekerjaan di sekolah ditinggalkan. Hal ini menjadi kendala bagi Sekolah ini dalam upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia. Jadi meskipun bila Sekolah telah mengikutkan guru maupun karyawan pada kegiatan pelatihan-pembinaan, namun jika dalam diri guru maupun karyawan itu tidak ada keinginan untuk meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya sendiri maka cita-cita Sekolah menjadi berat untuk terlaksana dengan baik.

4. Kualitas Sumber daya manusia (SDM) di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan

Sumber daya manusia (SDM), dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Dalam lingkup Sekolah, SDM yang perlu sekali ditingkatkan antaralain adalah siswa, guru dan karyawan. Adapun jumlah siswa di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan sebanyak 75 siswa, sedangkan jumlah karyawan maupun tenaga pengajar yang dimiliki sebanyak 9 orang. Hal yang perlu diketahui bahwa sebenarnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan di Sekolah yang telah terangkum dalam visi, misi dan tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas yang dimiliki lembaga/Sekolah. Namun faktor penekanan dan peningkatan kualitas merupakan hal terpenting yang dilakukan dari kuantitas. Keadaan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari guru dan karyawan di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan ini ternyata dapat dikatakan cukup, dan perlu terus dilakukan pengembangan.

Dikaitkan dengan temuan di lapangan bahwa guru maupun karyawan di Sekolah ini rata-rata lulusan perguruan tinggi berbasis Islam, selebihnya adalah alumni pondok pesantren yang telah dipercaya sekolah dapat membantu berjalannya pendidikan di Sekolah. Namun dalam hal penempatan/ pembagian matapelajaran, di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/bidangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal penempatan/ pembagian mata pelajaran di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang mata pelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru-guru SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di

SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, SMP Al Huda Jatiagung Lampung Selatan bertumpu pada adanya pelatihan dan pengawasan langsung dari kepala Sekolah/ supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif. Menaikkan gaji guru dan karyawan, memupuk rasa kebersamaan dalam mewujudkan misi serta tujuan baik antar sesama guru/karyawan maupun kerjasama dengan pihak lembaga untuk bersama-sama meningkatkan produktivitas guru maupun karyawan Sekolah.

REFERENCES

- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105–113.
- Hamid, A. (2020). HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM THE APPLICATION OF EXAMPLARY METHODS AS A LEARNING STRATEGY TO IMPROVE RESULTS OF ISLAMIC EDUCATION LEARNING Abstrak PENDAHULUAN Era 4 . 0 merupakan tantangan berat dalam perkembangan pendidikan . Tantangan ini dapat m. *Al-Fikrah*, 3, 154–169.
- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.
- Ifadah, L., & Utomo, S. T. (2019). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Al-Ghazali*, 2(2), 52.
- Khair, D., & Hidayati Murtafiah, N. (n.d.). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN*.
- Murtafiah, N. H. (n.d.). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Taufiqur Rahman, & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1). Retrieved from <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>